

3.6.3.1 Validitas

“Validitas adalah taraf sejauh mana perangkat tes itu mengukur apa yang seharusnya diukur. Makin tinggi kesahihan suatu perangkat tes itu dapat dikatakan semakin mengenai sasaran, menunjuk apa yang seharusnya diukur” (Nyoman Dantes, 2012:125). Agar memenuhi sebagai instrumen yang baik, maka instrumen hasil belajar harus melalui uji pakar. Adapun validitas yang dicari adalah *face validity* atau validitas tampak dan validitas isi.

1. Validitas Tampak/*Face Validity*

Validitas tampak tidak menunjukkan apakah alat pengukur mengukur apa yang ingin diukur, namun hanya menunjukkan bahwa dari segi rupanya suatu alat ukur tampaknya mengukur apa yang ingin diukur. Validitas ini sangat penting dalam pengukuran kemampuan individu, seperti pengukuran kecerdasan, bakat, dan keterampilan.

Dalam penyusunan instrument tes hasil belajar teknik passingbola basket, peneliti mencari masukan melalui penilaian ahli untuk menentukan validitas tampak. Masukan diberikan oleh 2 orang ahli yaitu kualifikasi akademik dan pakar minimal magister. Ahli-ahli tersebut melakukan analisis secara kualitatif terhadap tes hasil belajar teknik passingbola basket. Telaah terhadap butir instrumen hasil belajar secara kualitatif ditinjau dari tiga hal, yaitu segi materi, isi kontruksi (berkaitan dengan teknik penulisan), dan editorial/bahasa.

Perbaikan intrumen dilakukan berdasarkan catatan-catatan yang diberikan oleh para ahli. Berdasarkan penilaian ahli, bahwa tes hasil belajar teknik passingbola basket yang disusun telah sesuai dengan kemampuan peserta didik dan sudah sesuai dengan indikator pada kisi-kisi sebelumnya. Namun ada beberapa butir tes mengalami revisi redaksional.

2. Validitas Isi

Untuk mengetahui validitas isi tes hasil belajar teknik passingbola basket digunakan penilaian rater atau dengan teknik moderator. Dua orang ahli dalam menentukan validitas tampilan diminta sebagai rater untuk menentukan validitas isi instrumen hasil belajar keterampilan *passing* bola basket. “Hasil penilaian dari dua orang rater tersebut dianalisis dengan teknik dari Gregory yang kemudian

disubstitusi ke dalam tabulasi silang (2x2) yang terdiri dari empat kolom sebagai berikut.” (dalam Artanayasa, I Wayan, 2016:114) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.15
Tabulasi Silang

		Penilai 1	
		Kurang Relevan (skor 1-2)	Sangat Relevan (skor 3-4)
Penilai 2	Kurang Relevan (skor 1-2)	A	B
	Sangat Relevan (skor 3-4)	C	D

Rumus untuk menghitung validitas isi adalah:

$$VI/VK = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

A = Sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilaian.

B dan C = Sel menunjukkan perbedaan pandangan antara ahli pertama dan penilaian kedua.

D = Sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua peneliti.

Kriteria validasi isi :

0,80 - 1,00 : Validasi isi sangat tinggi

0,60 - 0,79 : Validasi isi tinggi

0,40 - 0,59 : Validasi isi sedang

0,20 - 0,39 : Validasi rendah

0,00 - 0,19 : Validasi sangat rendah

Validitas pada penelitian ini berada pada kategori validitas isi sangat tinggi (1,00)

3.7 Metode dan Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian untuk mendapatkan simpulan, data yang diperoleh perlu diuji normalitas dan homogenitasnya.

3.7.1 Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data dalam kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian normalitas sebaran data dengan menerapkan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk sampel besar maupun sampel kecil dan berupa data interval. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_0 : data hasil belajar *passing* bola basket peserta didik berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : data hasil belajar *passing* bola basket peserta didik berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Apabila diperoleh $p > 0,05$ maka H_0 yang menyatakan data berasal dari subjek yang berdistribusi normal dapat diterima.

3.7.2 Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data pemahaman hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan model konvensional memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas varians antara kelompok belajar juga digunakan untuk memastikan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji hipotesis memang benar akibat adanya perbedaan dalam kelompok. Uji homogenitas varian antar kelompok menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variance*.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu apabila angka signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data memiliki varian yang sama (homogen). Sedangkan jika angka signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka varian sampel tidak sama (tidak homogen).

Pada penelitian ini, apabila data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka akan dilanjutkan pada uji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Namun apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis akan dilaksanakan secara statistik non-parametrik.

3.7.3 Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) berikut.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ melawan $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

- 1) $H_0: \mu_1 = \mu_2$ yaitu hasil belajar *passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT tidak memiliki perbedaan dengan hasil belajar *passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan metode ceramah.
- 2) $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ yaitu hasil belajar *passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbeda daripada hasil belajar *passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan metode ceramah.

Keterangan:

μ_1 : rata-rata skor hasil belajar *passing* bola basket peserta didik kelompok eksperimen.

μ_2 : rata-rata skor hasil belajar *passing* bola basket peserta didik kelompok kontrol.

Pengambilan Keputusan

jika Sig t Fhitung > 0,05 maka H_0 diterima

jika Sig t Fhitung < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika dari hasil uji normalitas dan homogenitas varians, diketahui bahwa data berdistribusi normal dan variansnya homogen maka untuk menguji hipotesisnya digunakan *Independent Sample T-test* dengan taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian *passing* bola basket H_0 jika >0,05. Apabila data yang diperoleh tidak memenuhi prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas, maka analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik. Analisis data pada penelitian ini secara keseluruhan dikerjakan dengan aplikasi program *SPSS 16.0 for Windows*.



BAB IV
HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK dengan materi bola basket tentang teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, sebagai akibat dari perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kelompok eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja pada dua kelompok, yaitu di kelas X K.1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X K.4 sebagai kelompok kontrol. Dalam penelitian ini pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kelas X K.1, dan kelompok kontrol diberikan perlakuan berupa model pembelajaran konvensional pada kelas X K.4. Pemberian perlakuan pada kedua kelompok dilakukan pada Rabu 12 Februari 2020. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama, dan dua memberikan perlakuan, dan pertemuan ketiga memberikan tes akhir (*posttest*). Kegiatan penelitian dilakukan di lapangan basket SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja. Data berupa nilai akhir yang diperoleh dari *post-test*, selanjutnya data tersebut yang dianalisis.

4.2 Hasil Belajar Teknik *Passing* Bola Basket

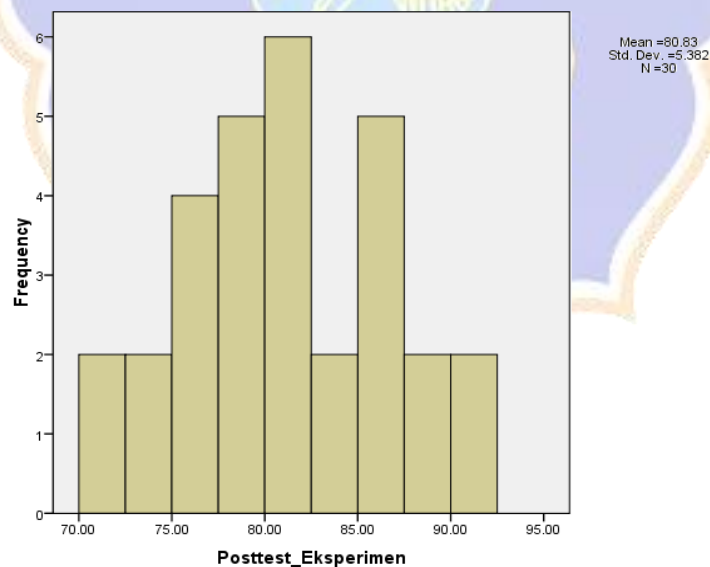
Data tentang hasil belajar teknik *passing* bola basket diperoleh melalui tes untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang dianalisis adalah skor *posttest*. Rangkuman analisis terhadap data hasil belajar teknik *passing* bola basket pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol seperti tercantum pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Rangkuman Data Hasil Belajar Teknik *Passing* Bola Basket

Descriptive Statistics			
Variabel	Banyak Peserta Didik	Rata- rata	Std. Deviation
Kelompok eksperimen	30	80,83	5,38
Kelompok kontrol	29	76,69	4,85

Berdasarkan Tabel 4.1 tentang hasil *posttest* di kedua kelompok sampel diperoleh rata-rata skor kelompok eksperimen =80,83 sedangkan rata-rata skor kelompok kontrol = 76,69. Standar deviasi dari kelompok eksperimen = 5,38 sedangkan standar deviasi dari kelompok kontrol = 4,85.

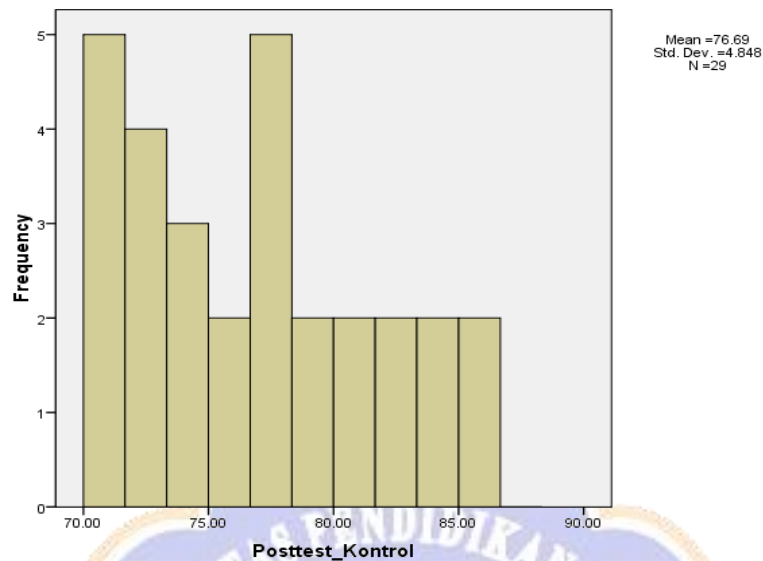
Selain rangkuman hasil analisis data hasil belajar teknik *passing* bola basket dapat dilihat dari hasil histogram pada penelitian ini yang menjelaskan perbedaan hasil rata rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dijabarkan dalam gambar histogram 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.1

Diagram Histogram Uji Sebaran Data Kelompok Eksperimen

Sedangkan Diagram Historgram Uji Sebaran Data Kelompok Kontrol sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Historgram Uji Sebaran Data Kelompok Kontrol

4.3 Pengujian Asumsi

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat terhadap sebaran data yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Berikut ini diuraikan mengenai hasil pengujian normalitas sebaran data dan homogenitas varian terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket.

4.3.1 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Kalmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Uji normalitas yang pertama dilakukan menggunakan nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut ini disajikan pada Tabel 4.2 hasil uji normalitas data.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data Nilai *Pretest* Peserta Didik

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	df	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	df	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,106	30	0,200*	0,944	30	0,120
	Kontrol	0,134	29	0,199	0,956	29	0,257

Berdasarkan Tabel 4.2, untuk analisis menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh data *sig* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,200 dan 0,199. Nilai *sig* ini lebih besar daripada 0,05, sehingga nilai *pretest* kedua kelas berdistribusi normal. Dari hasil analisis menggunakan *Shapiro-Wilk* juga diperoleh data *sig* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,120 dan 0,257. Nilai *sig* ini lebih besar daripada 0,05, sehingga memberikan simpulan sama yaitu nilai *pretest* kedua kelas berdistribusi normal.

Uji normalitas yang kedua dilakukan menggunakan data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan data *posttest* diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data Nilai *Posttest* Peserta Didik

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	df	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	df	<i>Sig.</i>
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,095	30	0,200*	0,959	30	0,288
	Kontrol	0,124	29	0,200*	0,942	29	0,110

Berdasarkan Tabel 4.3, untuk analisis menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh data *sig* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,200. Nilai *sig* ini lebih besar daripada 0,05, sehingga nilai *pretest* kedua kelas berdistribusi normal. Dari hasil analisis menggunakan *Shapiro-Wilk* juga diperoleh data *sig* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing

sebesar 0,288 dan 0,110. Nilai *sig* ini lebih besar daripada 0,05, sehingga memberikan simpulan sama yaitu nilai *pretest* kedua kelas berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varian dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan model pembelajaran konvensional. Uji homogenitas varians antar kelompok dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows* dengan menggunakan *Levene's Test Of Equality Error Variance*. Hipotesis statistik yang diuji dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

H_o : variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen)

H_a : variansi pada setiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah terima H_o jika nilai $p > 0,05$ dimana data memiliki varians yang sama apabila angka signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05. Data yang dianalisis adalah skor *posttest*. Rangkuman hasil perhitungan homogenitas data menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas Varians (*Levene's Test of Equality of Error Variances*)^a

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

F	df1	df2	Sig.
3,681	1	57	0,060

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4,4, diperoleh $F = 3,681$, $df1 = 1$, $df2 = 57$, dan $sig. = 0,06 > 0,05$. Dengan demikian, hasil data *pretest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

Uji homogenitas yang kedua dilakukan menggunakan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data *posttest* diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*

F	df1	df2	Sig.
0,395	1	57	0,532

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5, diperoleh $F = 0,395$, $df1 = 1$, $df2 = 57$, dan $sig. = 0,532 > 0,05$. Dengan demikian hasil data *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

4.4 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis data, diperoleh bahwa data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah normal dan homogen. Setelah diperoleh hasil uji prasyarat analisis data, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan *Independent Samples Test* bantuan *SPSS 16.00 for Windows*.

4.4.1 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang telah dikemukakan dalam kajian teori menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket pada peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-t dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*. Hipotesis yang diuji yaitu sebagai berikut:

$H_0 =$ Hasil belajar *passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT tidak memiliki perbedaan dengan hasil belajar *passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan metode ceramah.

$H_1 =$ Hasil belajar *passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbeda daripada hasil belajar *passing* bola basket peserta didik yang dibelajarkan dengan metode ceramah.

Hipotesis nol ditolak apabila angka signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Ringkasan Analisis Uji-t Dengan Menggunakan SPSS 16.00 for Windows
One-Sample Test

		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Posttest	<i>Equal variances assumed</i>	30,10	57	0,003	40,14	10,34	10,47	60,82
	<i>Equal variances not assumed</i>	30,11	560,72	0,003	40,14	10,33	10,47	60,81

Berdasarkan tabel di atas, nilai *sig* pada kolom *sig (2-tailed)* dan baris *equal variances assumed* sebesar 0,003. Nilai *sig* ini lebih kecil dari pada 0,05 sehingga sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik *passing* bola basket antara peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan peserta didik yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket pada peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

4.4.2 Uji Kesetaraan

Uji Kesetaraan dilakukan menggunakan nilai *pretest* peserta didik. Hipotesis yang diuji yaitu sebagai berikut:

H_0 = nilai *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setara

H_a = nilai *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak setara

Hipotesis nol ditolak apabila angka signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji-t

		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Pretest	<i>Equal variances assumed</i>	0,12	57	0,915	0,12	10,02	20,14	10,93
	<i>Equal variances not assumed</i>	0,12	530,57	0,915	0,12	10,01	20,14	10,92

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig pada kolom sig (2-tailed) dan baris *equal variances assumed* sebesar 0,915. Nilai sig ini lebih besar daripada 0,05 sehingga sehingga H_0 diterima.. Hasil ini menyatakan bahwa nilai *pretest* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setara.

Tabel 4.8

Statistics

Statistics				
Kelas	<i>Pretest</i> Eksperimen	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Kontrol
Jumlah Peserta Didik	30	29	30	29
<i>Mean</i>	62,17	62,28	80,83	76,69

<i>Median</i>	62,50	62	80	77
<i>Mode</i>	62	60	78	71
<i>Std, Deviation</i>	4,42	3,29	5,38	4,85
<i>Variance</i>	19,52	10,85	28,97	23,51
<i>Range</i>	14	11	18	16
<i>Minimum</i>	55	57	72	70
<i>Maximum</i>	69	68	90	86
<i>Sum</i>	1.865	1.806	2.425	2.224

Tabel 4.9
Kelompok Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat	Keterangan	Ketuntasan
>85 – 100	6	20%	A	Sangat Baik	Tuntas
>75 – 85	20	67%	B	Baik	Tuntas
≤ 65 – 75	4	13%	C	Cukup	Tuntas
<65	0	0%	D	Kurang	Tidak Tuntas

Tabel 4.10
Kelompok Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat	Keterangan	Ketuntasan
>85 – 100	2	7%	A	Sangat Baik	Tuntas
>75 – 85	15	52%	B	Baik	Tuntas
≤ 65 – 75	12	41%	C	Cukup	Tuntas
<65	0	0%	D	Kurang	Tidak Tuntas

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian, diperoleh bahwa terdapat perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket. Berdasarkan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 80,83, lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol 76,69. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang digunakan pada kelompok eksperimen lebih besar pengaruhnya dibandingkan model pembelajaran langsung yang digunakan pada kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini masing-masing kelompok penelitian diberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe NHT sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional. NHT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan peserta didik bekerja serta bertanggung jawab dalam kelompok mereka masing-masing. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di kelompok eksperimen, pembelajaran diarahkan untuk memberikan perhatian terhadap pemahaman peserta didik tentang teknik *passing* bola basket di dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik yang lebih positif dalam menelaah materi suatu pembelajaran pada kegiatan belajar menjadi salah satu faktor yang membuat rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto (2007: 82) yang menyatakan NHT dirancang untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT

dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan alternative terhadap struktur kelas tradisional.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh Made Agus Wijaya, (2015) yang berjudul "*Developing Fundamental Movement Based Cooperative Learning Model in Primary School*" menyimpulkan bahwa: Model pembelajaran kooperatif NHT berbasis gerak dasar dengan alat bantu kartu gerak terbukti secara empirik dan praktis diimplementasikan oleh guru dan peserta didik serta efektif meningkatkan gerak dasar peserta didik kelas IV SD di Kabupaten Buleleng. Dan penelitian yang dilakukan oleh I Made Puja Caka Adiputra (2017), dengan judul penelitian yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap hasil belajar teknik passing bola basket pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017, dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar peserta didik yang di berikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, serta Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Setiawan (2017) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* terhadap Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Ortodok Pada peserta didik kelas XI Lab Undiksha Singaraja menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* lebih baik dari pada peserta didik yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelompok kontrol dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dikelompok kontrol dilakukan oleh guru PJOK dalam penyampaian materi kemudian mendemonstrasikan materi pelajaran dan menugaskan peserta untuk mempraktikkan materi yang diajarkan. Melalui penugasan tersebut diharapkan peserta didik mampu memahami dan melakukan gerakan dengan benar.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, model konvensional yang diterapkan di kelompok kontrol pada dasarnya telah menuntun peserta didik untuk dapat memahami dan mempraktikkan gerakan dengan benar. Namun dalam penyampaian materi pembelajarannya menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru dan masih banyak peserta didik yang kurang aktif. Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi peserta didik secara

menyeluruh dalam proses belajar mengajar atau hanya peserta didik yang memiliki kemampuan lebih saja yang mau aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik *passing* bola basket menjadi terhambat dan tidak merata.

Sedangkan hal ini berbeda dengan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dimana peserta didik yang dibelajarkan melalui kelompok-kelompok kecil yang setiap anggota di dalam kelompoknya diberikan nomor per kepala yang akan digunakan guru menunjuk salah satu peserta didik pada masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. Hal tersebut dapat memberikan tanggung jawab pada seluruh anggota kelompok untuk memahami materi yang diajarkan sehingga akan melibatkan partisipasi seluruh peserta didik. Faktor-faktor tersebutlah yang mengakibatkan pembelajaran yang berlangsung di kelompok eksperimen mendapat respon yang lebih baik dari peserta didik sehingga rata-rata skor peserta didik di kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor peserta didik pada kelompok kontrol.

Pada uraian diatas memberikan gambaran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran teknik *passing* bola basket berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik *passing* bola basket antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

4.6 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

Pemilihan metode pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Di pembelajaran PJOK yang telah diteliti terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara model pembelajaran NHT dan model pembelajaran konvensional dilihat dari nilai posttest.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk memilih dan menerapkan kegiatan yang inovatif dan bervariasi dalam mengajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan model-model pembelajaran kooperatif.





BAB V

PENUTUP

BAB V PENUTUP

5.1 Rangkuman

Penghambat peserta didik untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran PJOK dengan materi bola basket adalah belum tercapainya ketuntasan hasil belajar PJOK. Peserta didik melakukan praktik berdasarkan perintah pendidik, sehingga peserta didik hampir tidak pernah melakukan gerakan dengan inisiatif sendiri. Peserta didik kurang dibiasakan belajar kelompok, sehingga peserta didik tidak memiliki rasa saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi, serta tidak memiliki rasa saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2019/2020. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah teori tentang model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam teknik *passing* bola basket yang lebih relevan dengan kondisi peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah model pembelajaran yang dapat memberikan setiap peserta didik kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya dimana dalam pembelajaran ini peserta didik akan melalui tiga langkah pembelajaran NHT yaitu *numbered* yaitu penomoran dalam kelompok, *head* adalah tahap berfikir dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh gurunya, dan *together* adalah tahapan masing-masing peserta didik harus mengetahui hasil yang telah didiskusikan dengan anggota kelompok dan masing-masing peserta didik siap mempersentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas. Dengan adanya tiga tahap tersebut maka mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif untuk mencari

informasi serta peserta didik lebih percaya diri dalam menjelaskan atau mempraktekkan instruksi dari guru.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah eksperimen sesungguhnya (*true experimental*) yang menggunakan rancangan “*the randomized pretest-posttest control group the same subject design*”. Dengan jumlah populasi 236, dua kelas yang menjadi sampel yaitu kelas X K.1 dan X K.4 dengan jumlah peserta didik sebagai berikut kelas X K.1 berjumlah 30 orang dan X K.4 berjumlah 29 orang, sehingga keseluruhan jumlah sampel penelitian adalah 59 orang.

Dalam penelitian jika nilai $\text{sig} < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai sig untuk uji hipotesis adalah 0.000 yaitu kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket pada peserta didik kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran untuk proses pembelajaran dan penelitian lebih lanjut sebagai berikut.

1. Bagi guru PJOK, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada pokok bahasan teknik *passing* bola basket di kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, sehingga untuk

memperoleh bukti-bukti yang lebih umum dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan peneliti lain untuk mencoba pada pokok bahasan lain untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran PJOK secara lebih mendalam.

3. Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) tanpa meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan. Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar PJOK peserta didik.

Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*).



DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, I Gusti Ngurah Budi Tri, dkk. 2017. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Teknik Passing Sepak Bola Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11253/7188> (diakses pada tanggal 14 Maret 2020)
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Artanayasa, I Wayan. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Sepakbola dengan Mengontrol Motor Educability*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Andika, I Kadek Hendra Yoga, dkk. 2017. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Teknik Passing Bola Voli Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Singaraja*”. Tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11212/7160>. (diakses tanggal 13 Maret 2020).
- Adnyana, I Gusti Ngurah Budi Tri, dkk. 2017. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Teknik Passing Sepak Bola Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11253/7188>. (diakses pada tanggal 20 Maret 2020).
- Dantes. 2017. *Desain Eksperimen Dan Analisis Data*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eka, Gede dan I. N. Kanca. 2011. *Buku Ajar TP. Keperlatihan Bola Basket. Singaraja: Undiksha*.
- Emzir. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta. Kharisma putra utama offiset.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/11342> . (diakses tanggal 11 Maret 2020).
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Kanca, Nyoman dan Swadesi. 2007. *Permainan Bola Basket*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 81A tahun 2013. Jakarta. <https://www.scribd.com/document/356113273/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap-pdf>. (diakses pada tanggal 20 Maret 2020).
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setiawan, Yuli, dkk. 2017. “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil belajar Tolak Peluru Gaya Ortodok Pada Peserta didik*”

- Kelas XI Lab Undiksha Singaraja”. Tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11286>. (diakses pada tanggal 14 Maret 2020)
- Spyanawati, Ni Luh Putu. “Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Teknik Tendangan Pencak Silat Pada Mahapeserta didik Jurusan Penjaskesrek Fok Undiksha”. Tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/11342>. (diakses pada tanggal 8 Mei 2020)
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi dan tugas Akhir*. Singaraja.
- Pratama, I Wayan Wenda, dkk. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Teknik *Passing* Bola Basket”. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, Volume 8, Nomor 2. Tersedia pada https://scholar.google.co.id/citations?user=3xaMTyoAAAAJ&hl=id&oi=sra#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3D3xaMTyoAAAAJ%26cstart%3D20%26pagesize%3D80%26citation_for_view%3D3xaMTyoAAAAJ%3Ar0BpntZqJG4C%26tzom%3D-420. (diakses pada tanggal 8 Mei 2020).
- Noviani, Ketut, 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bola Basket”. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, Volume 7, Nomor 3. Tersedia pada https://scholar.google.co.id/citations?user=LmcjInIAAAJ&hl=id#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DLmcjInIAAAJ%26citation_for_view%3DLmcjInIAAAJ%3AbE WYMUwI8FkC%26tzom%3D-420. (diakses pada tanggal 8 Mei 2020).
- Suardana, I Kadek, 2017. ”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket”. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 6 (1). Tersedia pada https://scholar.google.com/scholar?start=40&q=ketut+semarayasa&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DUmoywMzsS_MJ



Lampiran 01. Surat Ijin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
 Alamat : Jalan Jinengdalem Singaraja - Bali <http://ftk.undiksha.ac.id>
 Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Singaraja, 30 Januari 2020

No : 32/UN48.12/PP/2020
 Lampiran : -
 Prihal : Melakukan Penelitian

Yth. : Kepala SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja
 di
 Singaraja

Dengan Hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) UNDIKSHA diwajibkan untuk menyusun skripsi, sehubungan dengan prihal tersebut kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mengizinkan mahasiswa dibawah ini untuk menggunakan peserta didik kelas X sebagai subyek penelitian.

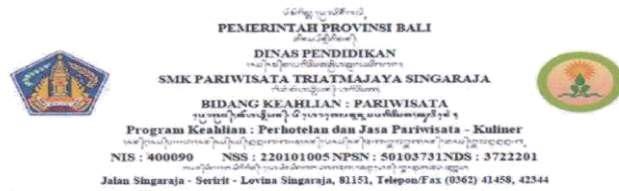
Nama : Ni Wayan Megi Rosita
 NIM : 1616011035
 Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Teknik *Passing* Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. I Ketut Yoda, S.Pd., M.Or
 NIP 196805172001121001

Lampiran 02. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**SURAT KETERANGAN****NOMOR : 1512/SMK.P/TA.J/BLL/III/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK. Pariwisata Triatma Jaya Singaraja menerangkan bahwa :

Nama : Ni Wayan Megi Rosita
 NIM : 1616011035
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan UNDIKSHA
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Program Studi : S1

Memang benar Mahasiswa tersebut diatas sudah melakukan pengambilan data di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja yang dilakukan pada 12 Februari 2020 s/d 12 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 12 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

 A.A.A. Muth Hartaningrum, S.Pd

Tembusan:

1. Waka Kurikulum
2. Arsip

Lampiran 03. Surat Tugas Ahli I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

Alamat : Kampus FOK Undiksha Jinengdalem, Singaraja-Bali

SURAT TUGAS

Nomor: 02.02 /UN48.12.5/PP/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha menugaskan:

1. Nama : Gede Eka Budi Darmawan, S.Pd., M.Or.
- NIP : 197903172008121005
- Prodi. : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
- Jurusan : Pendidikan Olahraga
- Sebagai : **Ahli Pakar**

Dalam rangka penyelesaian Skripsi pada mahasiswa tersebut, di bawah ini:

- Nama : Ni Wayan Megi Rosita
NIM : 1616011035
Prodi. : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Teknik *Passing* Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja Tahun Pelajaran 2019-2020

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Ketut Budaya Astra, S.Pd., M.Or
NIP. 196804081997031002

Singaraja, 3 Pebruari 2020
Ketua Jurusan,

I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198206062008121002

Lampiran 04. Surat Tugas Ahli II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

Alamat : Kampus FOK Undiksha Jincgdalem, Singaraja-Bali

SURAT TUGAS

Nomor: 02.02 /UN48.12.5/PP/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha menugaskan:

1. Nama : Kadek Yogi Parta Lesmana, S.Pd., M.Pd.
- NIP : 198410252008121002
- Prodi. : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
- Jurusan : Pendidikan Olahraga
- Sebagai : **Ahli Pakar**

Dalam rangka penyelesaian Skripsi pada mahasiswa tersebut, di bawah ini:

- Nama : Ni Wayan Megi Rosita
NIM : 1616011035
Prodi. : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Teknik *Passing* Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja Tahun Pelajaran 2019-2020

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

I Ketut Budaya Astra, S.Pd., M.Or
NIP. 196804081997031002

Singaraja, 3 Pebruari 2020
Ketua Jurusan,

I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198206062008121002

Lampiran 05. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan
Kelas / Semester	: XI /Ganjil
Kompetensi Keahlian	: Kuliner 1
Tahun Pelajaran	: 2019 /2020
Alokasi Waktu	: 2 x 2 x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial (rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin dan pantang menyerah) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Menerapkan teknik salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	4.1 Mempraktikan teknik salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.1.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan teknik <i>chest paas</i> , <i>bounce pass</i> permainan bola basket.	4.1.1 Mempraktikan teknik permainan bola besar <i>chest paas</i> , <i>bounce pass</i> untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT) dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan:

1. Dapat menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak teknik *chest paas*, *bounce pass* permainan bola basket.
2. Mendemonstrasikan keterampilan teknik *chest paas*, *bounce pass*, dan *dribble* permainan bola basket:
 - Berpasangan dengan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreatifitas (4C) selama proses pembelajaran.

D. Materi Pembelajaran

1. Sejarah permainan bola basket
2. Teknik bola basket
3. Teknik *chest paas*, *bounce pass* permainan bola basket

E. Metode/Model Pembelajaran

- a. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.
- b. Model : Kooperatif *Number Head Together* (NHT).

F. Media/Alat

1. Media Pembelajaran : Gambar teknik *chest paas*, *bounce pass* permainan bola basket.
2. Alat Pembelajaran : Bola basket, peluit, stopwatch, dan cone

G. Sumber Belajar

1. Buku guru K 13 Pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Tahun 2017, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 34 - 40)

2. Buku peserta didik K 13 Pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Tahun 2017, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 19 - 25)
3. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, (Sofan Amri, hal. 9)

H. Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

Fase/Sintak	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
Pesiapan	Persiapan Guru sebelum melakukan pembelajaran PJOK, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, lembar presensi, lembar pengamatan, dan instrumen penilaian) 2. Menyiapkan peralatan (bola basket, peluit, stopwatch, dan cone) 	
Pembelajaran Pendahuluan		
Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik (Kooperatif NHT)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Orientasi, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Membariskan peserta didik dengan membentuk barisan tiga bersap, dibantu oleh salah satu peserta didik serta presensi jumlah peserta didik yang hadir dalam proses pembelajaran. b. Memberi salam dan berdoa'a. c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. d. Presensi. e. Melakukan literasi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik tentang arti penting serta manfaat pelajaran bola basket, mampu mengamalkan ajaran agama, memiliki sikap yang baik serta memiliki pengetahuan dan keterampilan. 5. Melakukan pemanasan statis, dinamis, dan dilanjutkan dengan permainan inovatif yaitu permainan "peluit konsentrasi, samurai dan cari kawan" <p>Cara bermainnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Permainan pertama peluit konsentrasi, peserta didik berbaris 3 bersap. Masing-masing orang mendengarkan aba-ada/bunyi peluit. Bunyi peluit sekali peserta didik jongkok dan bunyi peluit 2 kali peserta didik berdiri dan dilakukan secara berulang kali 	15 Menit

Fase/Sintak	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
	<p>dengan cepat.</p> <p>b. Permainan kedua yaitu samurai dimana peserta didik membentuk barisan 4 bersap dan mendengarkan aba-aba dari komando. Komando memberi aba-aba samurai peserta didik memasang kuda-kuda dengan tangan seperti memegang pedang, sambil teriak haik, ketika diberi aba-aba sama komando peserta didik menebas musuh sesuai dengan aba-aba komando.</p> <p>c. Permaiannan ketiga yaitu mencari kawan dimana permainan ini dimainkan dengan mendengarkan aba-aba sesuai yang diberikan oleh komando di depan dengan mencari teman sesuai yang disampaikan.</p> <p>6. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal peserta didik.</p>	
Pembelajaran Inti		
<p>Menyajikan/ menyampaikan informasi (Kooperatif NHT) Mengamati (Saintifik)</p> <p>Menanya (Saintifik)</p>	<p>7. Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan mendemonstrasikan keterampilan gerak teknik <i>chest paas, bounce pass, dan dribble</i> permainan bola basket.</p> <p>8. Peserta didik mengamati materi variasi dan kombinasi keterampilan gerak teknik <i>chest paas, bounce pass, dan dribble</i>.</p> <p>9. Peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan dari proses mengamati yang telah dilakukan.</p>	15 Menit
<p>Pembentukan kelompok dan penomoran (Kooperatif NHT)</p> <p>Pengajuan pertanyaan (Kooperatif NHT)</p>	<p>10. Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok 4-6 peserta didik yang heterogen baik jenis kelamin, ras, etnik maupun kemampuan dan setiap anggota diberi nomor urut dari satu sampai banyak anggota kelompok.</p> <p>11. Guru memberikan pertanyaan mengenai keterampilan gerak permainan teknik chest pass, bounce pass, dan dibble bola basket, yaitu: Apa saja teknik-teknik yang ada dalam permainan bola basket!</p>	20 Menit

Fase/Sintak	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
<p>Mengumpulkan informasi (Saintifik)</p> <p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar (NHT)</p> <p>Mengasosiasi (Saintifik)</p> <p>Mengasosiasi (Saintifik)</p> <p>Mengkomunikasikan (Saintifik)</p> <p>Evaluasi (Kooperatif)</p>	<p>12. Peserta didik mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tugas gerak yang diberikan melalui mengamati contoh yang diberikan guru dan mencoba.</p> <p>13. Guru membimbing kelompok peserta didik untuk belajar dan bekerja secara berkelompok.</p> <p>14. Guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisa dan mempraktikan variasi dan kombinasi gerak dan saling mengoreksi gerakan sesama anggota kelompok hingga seluruh anggota kelompok mampu melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tugas gerak I, yaitu: melakukan teknik <i>chest pass</i> bola basket. Tugas gerak, II yaitu: melakukan teknik <i>bounce pass</i>, bola basket. Tugas gerak III yaitu: melakukan teknik <i>bounce pass</i> permainan bola basket secara berpasangan atau kelompok dilakukan berulang dan searah. <p>15. Peserta didik mengasosiasi hasil pengumpulan informasi individu atau kelompok dalam melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik permainan bola basket.</p> <p>16. Guru mengumpulkan peserta didik dan memberikan kesempatan berpikir untuk menganalisa dan menjelaskan gerakan-gerakan yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik (<i>feedback</i>) terhadap tugas gerak yang peserta didik lakukan dan memberikan kebenaran gerak serta penguatan.</p> <p>17. Tiap-tiap kelompok ditugaskan untuk saling berdiskusi, tujuannya untuk menggali pengetahuan peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir kritis, dan memancing respons peserta didik terhadap materi yang dibahas, dan kerjasama dalam kelompok.</p> <p>18. Peserta didik menyatukan pendapat dalam kelompoknya dan meyakinkan setiap anggota kelompok memahami pendapat tersebut.</p>	<p>20 Menit</p>

Fase/Sintak	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
NHT	<p>19. Guru memanggil satu nomor dalam kelompok dan para peserta didik dari tiap kelompok yang lain dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban (mempraktikan tugas gerak) untuk seluruh kelas atas pertanyaan (tugas gerak) yang diberikan oleh guru.</p> <p>20. Guru melakukan monitoring, dan evaluasi secara individu maupun kelompok tentang tugas gerak yang telah diinstruksikan.</p>	
Pembelajaran Penutup		
Pemberian Penghargaan (Kooperatif NHT)	<p>21. Pendinginan: guru memberikan <i>stretching</i> dan <i>cooling down</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi umum terhadap proses dan hasil belajar peserta didik (pengetahuan sikap dan pengetahuan keterampilan). Guru memberikan masukan dan saran-saran tentang apa yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dipelajari peserta didik selama kegiatan berlangsung. b. Guru memberikan pertanyaan kembali tentang materi yang diajarkan. c. Membuat rangkuman/kesimpulan. <p>22. Memberikan penghargaan (apresiasi) berupa sanjungan, acungan jempol dan tepuk tangan terhadap hasil kerja peserta didik baik kelompok atau individu.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok atau individu yang paling baik dalam melakukan tugas gerak dengan acungan jempol dan tepukan tangan. b. Guru juga memberikan penghargaan kepada seluruh 	20 Menit

Fase/Sintak	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
	<p>peserta didik yang sudah melakukan tugas gerak dengan baik sehingga seluruh peserta didik merasa berhasil dalam melakukan tugas gerak yang diberikan.</p> <p>23. Tindak lanjut: pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran berikutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengkaitkan materi pembelajaran dengan pembiasaan dan manfaat yang bias digunakan dalam kehidupan sehari-hari. b. Guru memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya. <p>24. Menyanyikan lagu wajib Nasional</p> <p>25. Presensi</p> <p>26. Doa Penutup, guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan setelah itu peserta didik dibubarkan.</p>	
Jumlah		90 Menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- a. Teknik Penilaian:
 - a) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c) Penilaian Keterampilan : Praktik
- b. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : Tes Uraian
 - c. Unjuk kerja : Lembar penilaian praktik
- c. Instrumen Penilaian (terlampir)
- d. Remedial
 1. Pembelajaran remedial akan dilaksanakan apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah peserta didik
- e. Pengayaan

1. Peserta didik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Peserta didik yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siwa yang mencapai nilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Sekolah : SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja

Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Kelas/Semester : XI K.4/I

Tahun Pelajaran : 2019/2020

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
Dst						

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas/Semester : XI K.4/I

Materi : Teknik *Chest Pass*, *Bounce Pass* dan *Dribble Bola Basket*

IPK	MATERI PEMBELAJARAN	KLS/SEMESTER	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK SOAL	NO . SOAL
3.1.1 Menganalisis variasi dan kombinasi ketrampilan bola basket: • Melakukan <i>chest pass</i> , <i>bounce pass</i> permainan bola basket.	Menganalisis variasi dan kombinasi ketrampilan <i>chest paas</i> , <i>bounce pass</i> basket: • Mengumpukan <i>passing chest paas</i> , <i>bounce pass</i> permainan bola basket.	X/I	Disajikan gambar dan narasi singkat, peserta didik dapat menjelaskan: teknik <i>chest paas</i> , <i>bounce pass</i> bola basket menggunakan tangan dengan teman, sehingga dapat melakukan secara bergantian	Analisis	Tes tertulis	Uraian	1

IPK	MATERI PEMBELAJARAN	KLS/ SEMESTER	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK SOAL	NO . SOAL
4.1.1 Mendemonstrasikan keterampilan bermain bola basket: • <i>chest pass, bounce pass</i> permainan bola basket.	Ketrampilan Bermain bola basket: • Melakukan <i>chest pass, bounce pass</i> permainan bola basket.	X/I	Mempraktekan <i>chest pass, bounce pass</i> permainan bola basket.		Tes praktik	Unjuk kerja	2


KARTU SOAL

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas/Semester : XI K.1/I

Materi : Permainan Bola Basket

KOMPETENSI DASAR	RUMUSAN BUTIR SOAL	
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	NOMOR SOAL	 <p>Seorang pemain bola basket melakukan <i>teknik chest pass</i>, bagaimana cara melakukan teknik</p>

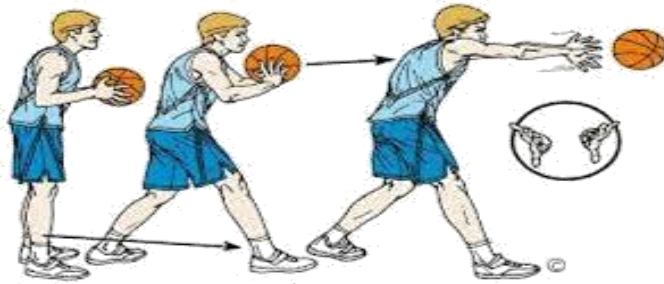
KOMPETENSI DASAR	RUMUSAN BUTIR SOAL	
<p>MATERI</p> <p>Menganalisis variasi dan kombinasi ketrampilan teknik <i>chest pass</i> permainan bola basket.</p>	<p>1</p>	<p><i>chest pass</i> permainan bola basket?</p>
<p>INDIKASTOR SOAL</p>	<p>KUNCI JAWABAN</p>	
<p>Jelaskan bagaimana cara melakukan teknik <i>chest pass</i> permainan bola basket!</p>	<p>Cara melakukan teknik <i>chest pass</i> permainan bola basket dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang bola dengan kedua tangan ditahan ke depan dada dan ujung jari kedua tangan 2. Posisikan ibu jari di belakang bola dengan tangan dan ujung jari menyebar ke arah sisi bola 3. Posisikan siku dekat dengan tubuh 4. Letakkan kaki pada posisi triple threat dengan tumpuan berat badan pada kaki yang belakang 5. Pindahkan berat badan ke depan saat melangkah untuk mengoper bola 6. Luruskan lengan dan putar ibu jari ke bawah sehingga tangan lurus pada saat melakukan tolakan, akhiri dengan sentakan pergelangan tangan 7. Pandangkan mata ke arah bola yang dilempar dan arah bola lurus ke depan. 	
<p>MATERI</p> <p>Menganalisis variasi dan kombinasi ketrampilan teknik <i>bounce pass</i> permainan bola basket!</p>	<p>2</p>	 <p>Seorang pemain bola basket melakukan teknik <i>bounce pass</i>, bagaimana cara melakukan teknik <i>bounce pass</i>?</p>
<p>INDIKASTOR</p>	<p>KUNCI JAWABAN</p>	

KOMPETENSI DASAR	RUMUSAN BUTIR SOAL
SOAL	
Jelaskan bagaimana cara teknik <i>bounce pass</i> permainan bola basket!	<p>Cara melakukan teknik <i>bounce pass</i> permainan bola basket:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. satu kaki maju ke depan 2. Lutut ditekuk, tumpukan berat badan di antara dua kaki 3. Condongkan Sikap badan tegak lurus 4. Siku ditekuk di samping badan dan posisikan bola di depan badan

INSTRUMEN TES TERTULIS

Sekolah : SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja
 Mata peajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 Kelas/Semester : XI K.1/1
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kompetensi Dasar	3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
Indikator Pencapaian Kompetensi	3.1.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan teknik <i>chest pass</i> , <i>bounce pass</i> permainan bola basket
	4.1.1 Mendemonstrasikan keterampilan bermain bola basket <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik <i>chest pass</i> dan <i>bounce pass</i> permainan bola basket.

SOAL 1

Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut menunjukkan orang yang sedang melakukan teknik *chest pass* bola basket.

- a. Bagaimana cara melakukan teknik *chest pass* agar bola tepat pada sasaran yang dituju?

SOAL 2

Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut menunjukkan orang yang sedang melakukan teknik *bounce pass* permainan bola basket.

- a. Bagaimana cara melakukan teknik *bounce pass* agar bola tepat pada sasaran yang dituju?

❖ Pedoman Penskoran setiap soal

Skor 5 jika penjelasan benar dan lengkap

Skor 4 jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

Skor 3 jika seluruh penjelasan tidak benar

❖ Pengolahan Skor

Skor Maksimum (SM) = 10

Nilai = $(ST/SM) \times 100$

Konversi nilai berdasarkan Permendikbud No. 53 Tahun 2015

Sikap		Pengetahuan		Ketarampilan		KET
Skor	Predikat	Skor	Huruf	Capain Optimum	Huruf	
90-100	SB (Sangat Baik)	90-100	A	90-100	A	TUNTAS
78-89	B (Baik)	78-89	B	78-89	B	
75-77	C (Cukup)	75-77	C	75-77	C	
< 75	K (Kurang)	< 75	D	< 75	D	BELUM TUNTAS

INSTRUMEN TES PSIKOMOTOR

Sekolah : SMKS Triatma Jaya Singaraja
Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI K.1/I
Tahun Pelajaran : 2019/20120

Kompetensi Dasar	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan teknik <i>chest paas</i> , <i>bounce pass</i> permainan bola basket dengan koordinasi gerak yang baik.
Indikator Pencapaian Kompetensi	4.1.1 Mendemonstrasikan keterampilan teknik <i>chest paas</i> , <i>bounce pass</i> . <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik <i>chest pass</i> bola basket secara berpasangan. • Melakukan teknik <i>bounce pass</i> bola basket secara berpasangan.

Petunjuk Unjuk Kerja:

Lakukan gerakan *passing* atas dan bawah permainan bola basket secara berpasangan dengan benar.

Rubrik Penilaian Keterampilan mengumpan bola menggunakan teknik *chest pass*, *bounce pass*.

No	Nama	Melakukan teknik <i>chest pass</i> dan <i>bounce pass</i> permainan bola basket			Jumlah Skor	Nilai Akhir (skala 100)	Ket
		Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir			
		Skor 5	Skor 3	Skor 2			
1							
2							
3							
4							
Dst							
Nilai Maximal: 10							

Pedoman Penskoran

A. Melakukan Teknik Tasar *Chest Pass* (Skor Maksimal 10)

Tugas gerak I. Sikap awal melakukan teknik *chest pass*

Skor maksimal 5

SKOR	DESKRIPSI
5	<p>Terpenuhinya lima komponen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang bola dengan kedua tangan ditahan ke depan dada dan ujung jari kedua tangan. 2. Posisikan ibu jari di belakang bola dengan tangan dan ujung jari menyebar ke arah sisi bola. 3. Posisikan siku dekat dengan tubuh. 4. Letakkan kaki pada posisi <i>triple threat</i> dengan tumpuan berat badan

SKOR	DESKRIPSI
	pada kaki yang belakang.
4	4 dari komponen di atas terpenuhi
3	3 dari komponen di atas terpenuhi
2	2 dari komponen di atas terpenuhi
1	1 dari komponen di atas terpenuhi
0	Tidak ada criteria dari komponen di atas terpenuhi

Tugas gerak II. Sikap pelaksanaan melakukan chest pass

Skor maksimal 3

SKOR	DESKRIPSI
3	Terpenuhinya tiga komponen sebagai berikut <ol style="list-style-type: none"> 1. Pindahkan berat badan ke depan ke depan saat melangkah untuk mengoper bola. 2. Luruskan lengan dan putar ibu jari ke bawah sehingga tangan lurus pada saat melakukan tolakan, akhiri dengan sentakan pergelangan tangan. 3. Pandangkan mata ke arah bola yang dilempar dan arah bola lurus ke depan.
2	2 dari komponen di atas terpenuhi
1	1 dari komponen di atas terpenuhi
0	Tidak ada criteria dari komponen di atas terpenuhi

Tugas gerak III. Sikap akhir melakukan passing atas

Skor maksimal 2

SKOR	DESKRIPSI
2	Terpenuhinya dua komponen sebagai berikut <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan gerakan <i>follow through</i> 2. Pandangan lurus ke depan

SKOR	DESKRIPSI
1	1 dari komponen di atas terpenuhi
0	Tidak ada criteria dari komponen di atas terpenuhi

Skor Maksimum (SM) = 10

NILAI = (ST/SM) x 100

B. Melakukan Teknik *Bounce Pass* (Skor Maksimal 6)

Tugas gerak I. Sikap awal melakukan teknik *bounce pass bola basket*

Skor maksimal 2

SKOR	DESKRIPSI
2	Terpenuhinya dua komponen sebagai berikut: 1. Siku ditekuk di samping badan posisi bola di depan dada. 2. Salah satu kaki maju di depan, lutut ditekuk berat badan di antara dua kaki.
1	1 dari komponen di atas terpenuhi
0	Tidak ada criteria dari komponen di atas terpenuhi

Tugas gerak II. Sikap pelaksanaan melakukan teknik *bounce pass*.

Skor maksimal 2

SKOR	DESKRIPSI
2	Terpenuhinya dua komponen sebagai berikut 1. Dorong bola ke arah lantai dengan sasaran $\frac{1}{4}$ dari sasaran 2. Lemparkan bola ke arah dada untuk mendapatkan awalan di akhir dengan lecutan pergelangan tangan dengan telapak tangan menghadap ke luar.
1	1 dari komponen di atas terpenuhi
0	Tidak ada criteria dari komponen di atas terpenuhi

Tugas gerak III. Sikap akhir melakukan teknik *bounce pass*.

Skor maksimal 2

SKOR	DESKRIPSI
2	Terpenuhinya dua komponen sebagai berikut 1. Lakukan gerakan <i>follow through</i> 2. Pandangan lurus ke depan.
1	1 dari komponen di atas terpenuhi
0	Tidak ada criteria dari komponen di atas terpenuhi

Skor Maksimum (SM) = 6

NILAI = $(ST/SM) \times 100$

Instrumen penilaian teknik *chest pass* dan *bounce pass* bola basket

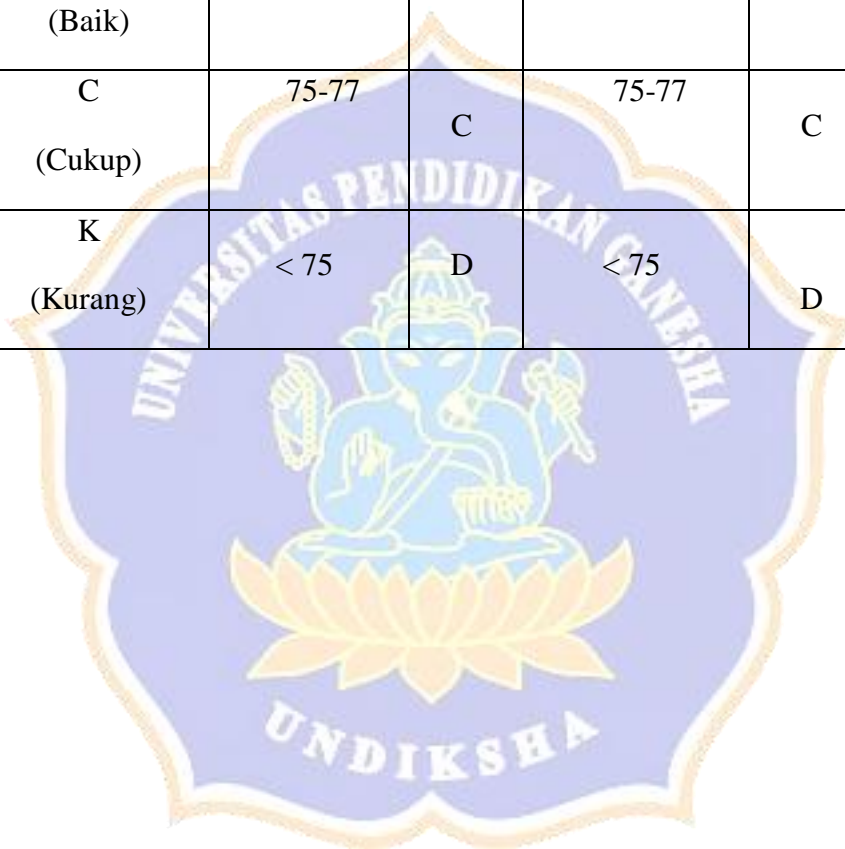
NO	Nama Peserta didik	Penilaian		Jumlah skor	Nilai Akhir (skala 100)	Ket
		Mengumpan (<i>chest pass</i>)	Menghentikan (<i>bounce pass</i>)			
1						
2						
3						
4						
Dst						

Chest pass+ bounce pass

NA =-----

Konversi nilai berdasarkan Permendikbud No. 53 Tahun 2015

Sikap		Pengetahuan		Ketarampilan		KET
Skor	Predikat	Skor	Huruf	Capain Optimum	Huruf	
90-100	SB (Sangat Baik)	90-100	A	90-100	A	TUNTAS
78-89	B (Baik)	78-89	B	78-89	B	
75-77	C (Cukup)	75-77	C	75-77	C	
< 75	K (Kurang)	< 75	D	< 75	D	BELUM TUNTAS



BAHAN AJAR

GERAK TEKNIK *CHETS PASS* DAN *BOUNCE PASS* BOLA BASKET

Sekolah : SMKS Triatma Jaya Singaraja

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas / Semester : XI K.1

KOMPETENSI INTI

KI3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

INDIKATOR

3.1.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan teknik *chest pass*, *bounce pass*, *dribble* bola basket:

- Melakukan teknik *chest pass*, *bounce pass*, *dribble* permainan bola basket.

4.1.1 Mendemonstrasikan keterampilan teknik *chest pass*, *bounce pass*, *dribble* bola basket:

- Melakukan teknik *chest pass*, *bounce pass*, *dribble* permainan bola basket secara berpasangan.

TUJUAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Number Head Together* (NHT) dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan

1. Dapat Menganalisis variasi dan kombinasi ketrampilan teknik *chest pass*, *bounce pass*, *dribble* bola basket
 - Melakukan Teknik *chest pass*, *bounce pass*, *dribble* bola basket.
2. Dapat mendemonstrasikan keterampilan teknik *chest pass*, *bounce pass*, *dribble* bola basket.

MATERI PELAJARAN TEKNIK *CHEST PASS*, *BOUNCE PASS*, *DRIBBLE* BOLA BASKET

1. Sejarah Permainan Bola Basket

Basket dianggap sebagai olahraga unik karena diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang guru olahraga. Pada tahun 1891, Dr. James Naismith, seorang guru olahraga asal Kanada yang mengajar di sebuah perguruan tinggi untuk para peserta didik profesional di YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) di Springfield, Massachusetts, harus membuat suatu permainan di ruang tertutup untuk mengisi waktu para peserta didik pada masa liburan musim dingin di New England. Terinspirasi dari permainan yang pernah ia mainkan saat kecil di Ontario, Naismith menciptakan permainan yang sekarang dikenal sebagai bola basket pada 15 Desember 1891.

Menurut cerita, setelah menolak beberapa gagasan karena dianggap terlalu keras dan kurang cocok untuk dimainkan di gelanggang-gelanggang tertutup, dia lalu menulis beberapa peraturan dasar, menempelkan sebuah keranjang di dinding ruang gelanggang olahraga, dan meminta para peserta didik untuk mulai memainkan permainan ciptaannya itu.

Pertandingan resmi bola basket yang pertama, diselenggarakan pada tanggal 20 Januari 1892 di tempat kerja Dr. James Naismith. Basket adalah sebutan yang diucapkan oleh salah seorang muridnya. Olahraga ini pun segera terkenal di seantero Amerika Serikat. Penggemar fanatik ditempatkan di seluruh cabang di Amerika Serikat. Pertandingan demi pertandingan pun dilaksanakan di seluruh kota-kota negara bagian Amerika Serikat.

Pada awalnya, setiap tim berjumlah sembilan orang dan tidak ada *dribble*, sehingga bola hanya dapat berpindah melalui lemparan. Sejarah peraturan

permainan basket diawali dari 13 aturan dasar yang ditulis sendiri oleh James Naismith.

2. Lapangan Permainan Bola Basket

Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk standar National Basketball Association dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter untuk standar Federasi Bola Basket Internasional. Tiga buah lingkaran yang terdapat di dalam lapangan basket memiliki panjang jari-jari yaitu 1,80 meter. Jumlah pemain dalam permainan bola basket adalah 5 orang dalam satu regu dengan cadangan 5 orang. Sedangkan jumlah wasit dalam permainan bola basket adalah 2 orang. Wasit 1 disebut *referee* sedangkan wasit 2 disebut *umpire*.

Waktu permainan 4 x 10 menit jika berpedoman dengan aturan Federasi Bola Basket Internasional. Versi National Basketball Association waktu bermain adalah 4 x 12 menit. Di antara babak 1, 2, 3, dan babak 4 terdapat waktu istirahat selama 10 menit. Bila terjadi skor yang sama pada akhir pertandingan harus diadakan perpanjangan waktu sampai terjadi selisih skor. Di antara dua babak tambahan terdapat waktu istirahat selama 2 menit. Waktu untuk lemparan ke dalam yaitu 5 detik.

Keliling bola yang digunakan dalam permainan bola basket adalah 75 cm - 78 cm. Sedangkan berat bola adalah 600 – 650 gram. Jika bola dijatuhkan dari ketinggian 1,80 meter pada lantai papan, maka bola harus kembali pada ketinggian antara 1,20 – 1,40 meter. Panjang papan pantul bagian luar adalah 1,80 meter sedangkan lebar papan pantul bagian luar adalah 1,20 meter. Dan panjang papan pantul bagian dalam adalah 0,59 meter sedangkan lebar papan pantul bagian dalam adalah 0,45 meter.

Jarak lantai sampai ke papan pantul bagian bawah adalah 2,75 meter. Sementara jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring basket adalah 0,30 meter. Ring basket memiliki panjang yaitu 0,40 meter. Sedangkan jarak tiang penyangga sampai ke garis akhir adalah 1 meter.

Panjang garis tengah lingkaran pada lapangan basket adalah 1,80 meter dengan ukuran lebar garis yaitu 0,05 meter. Panjang garis akhir lingkaran daerah serang yaitu 6 meter. Sedangkan panjang garis tembakan hukuman yaitu 3,60 meter.

3. Teknik *Passing*

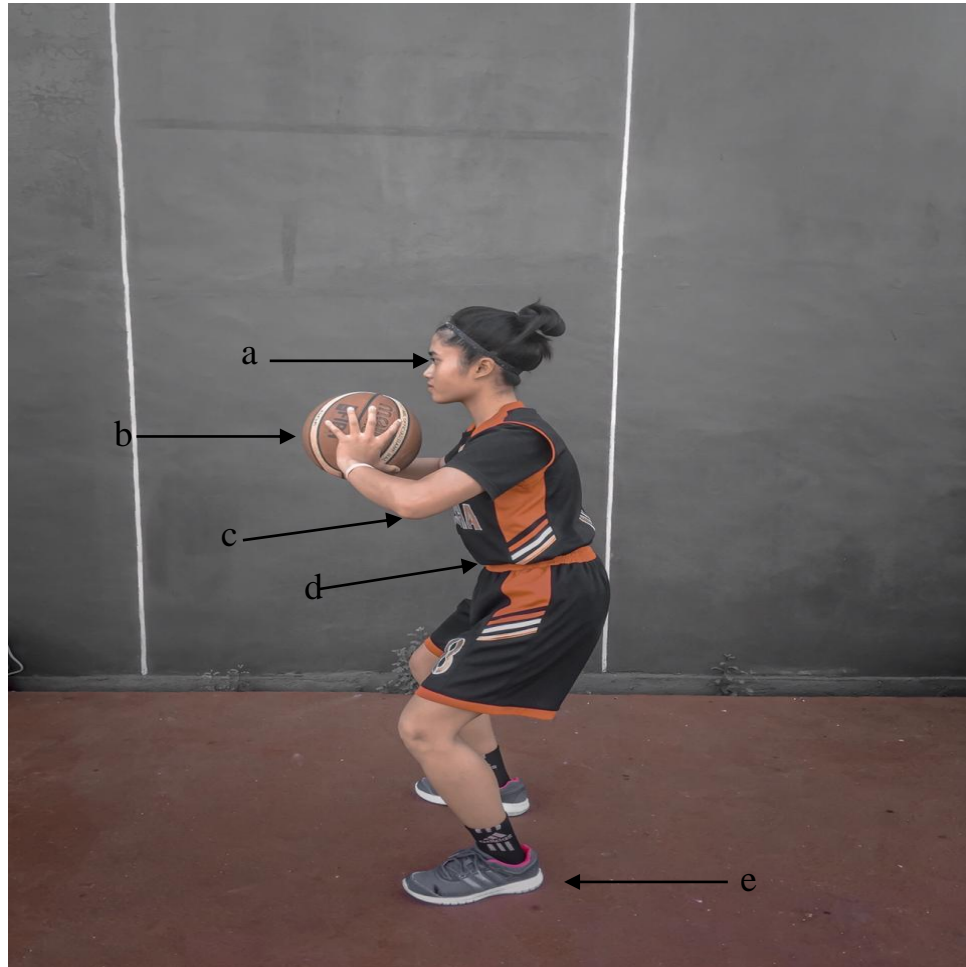
1. *Passing Chest Pass*

a. Sikap Awal

1. Pandangan melihat target yang akan menerima operan.
2. Kedua tangan memegang bola di depan dada.
3. Posisi siku tidak terlalu dibuka lebar dan tidak dirapatkan ke badan.
4. Badan condong ke depan.
5. Kaki dibuka selebar bahu, lutut ditekuk $\pm 45^\circ$.

(Lihat pada gambar di bawah ini) sebagai berikut:

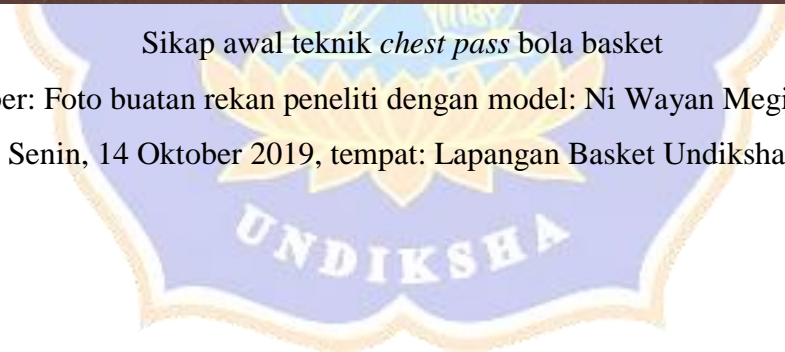




Sikap awal teknik *chest pass* bola basket

(Sumber: Foto buatan rekan peneliti dengan model: Ni Wayan Megi Rosita.

Senin, 14 Oktober 2019, tempat: Lapangan Basket Undiksha)



b. Sikap Pelaksanaan:

1. Pandangan fokus ke depan
2. Mengoper bola tepat ke arah dada teman.
3. Dorong bola dengan jari, pergelangan tangan.
4. Saat mengoper bola tangan lurus ke depan.
5. Langkahkan salah satu kaki ke depan arah sasaran.

(Lihat pada gambar di bawah ini) sebagai berikut:



Sikap pelaksanaan teknik *chest pass* bola basket

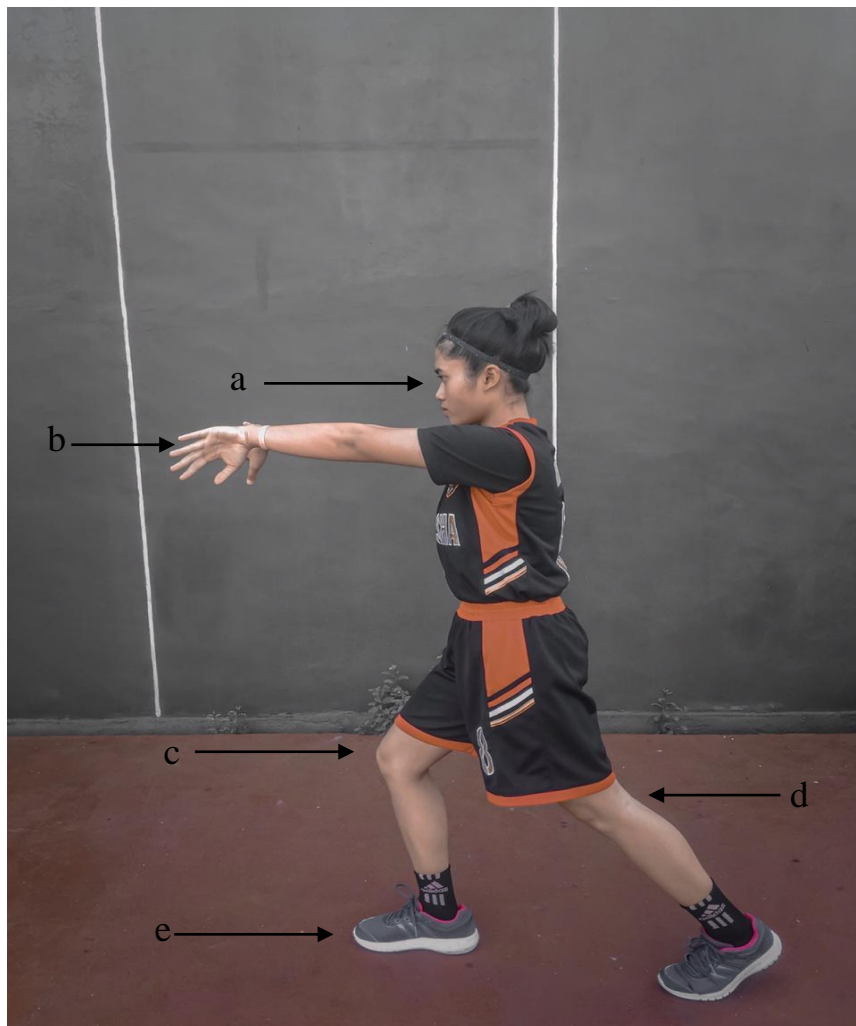
(Sumber: Foto buatan rekan peneliti dengan model: Ni Wayan Megi Rosita.

Senin, 14 Oktober 2019, tempat: Lapangan Basket Undiksha)

c. Sikap Akhir (*follow through*):

1. Pandangan tetap fokus ke depan.
3. Telapak tangan diposisikan mengarah ke luar.
4. Lepaskan bola kemudian diikuti melangkahkan salah satu kaki ke depan.
5. Salah satu kaki lurus ke belakang.
6. Kaki yang berada di depan di tekuk $\pm 45^\circ$.

(Lihat pada gambar di bawah ini) sebagai berikut:



Sikap akhir teknik *chest pass* bola basket

(Sumber: Foto buatan rekan peneliti dengan model: Ni Wayan Megi Rosita.

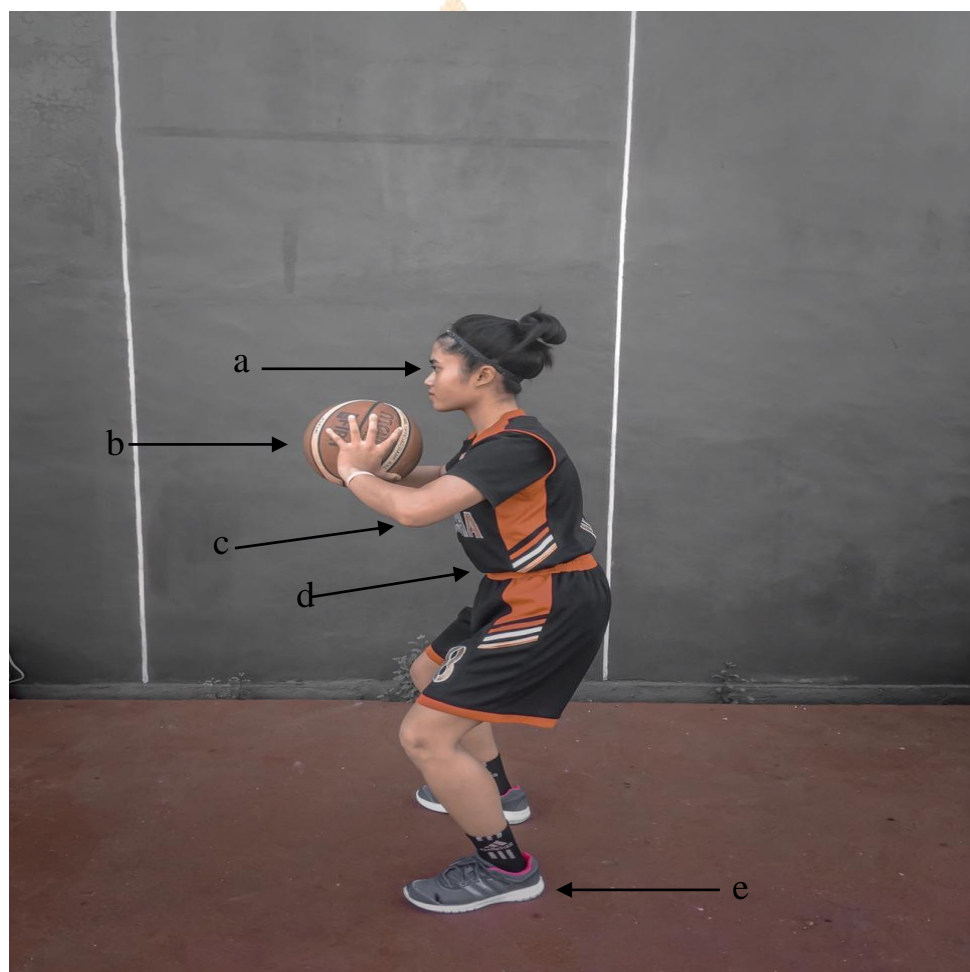
Senin, 14 Oktober 2019, tempat: Lapangan Basket Undiksha)

2. Operan pantulan (*bounce pass*)

a. Sikap Awal

1. Pandangan melihat target yang akan menerima operan.
2. Kedua tangan memegang bola di depan dada.
3. Posisi siku tidak terlalu dibuka lebar dan tidak dirapatkan ke badan.
4. Badan condong ke depan.
5. Kaki dibuka selebar bahu lutut di tekuk $\pm 45^\circ$.

(Lihat pada gambar di bawah ini) sebagai berikut:



Sikap awal teknik *bounce pass* bola basket

(Sumber: Foto buatan rekan peneliti dengan model: Ni Wayan Megi Rosita.

Senin, 14 Oktober 2019, tempat: Lapangan Basket Undiksha)

b. Sikap Pelaksanaan:

1. Pada waktu mengoper bola, mata melihat pada bola, setelah mengoper pandangan tertuju pada arah jalannya bola.
2. Bola di dorong dengan kedua tangan ke depan bawah mengarah ke sasaran pantulan.
3. Untuk membantu lemparan dibantu lecutan pergelangan tangan.
4. Lepaskan bola dari kedua tangan setelah dengan lurus.
5. Lemparan diawali dengan melangkahkan salah satu kaki ke depan.

(Lihat pada gambar di bawah ini) sebagai berikut:



Sikap pelaksanaan teknik *bounce pass* bola basket

(Sumber: Foto buatan rekan peneliti dengan model: Ni Wayan Megi Rosita.

Senin, 14 Oktober 2019, tempat: Lapangan Basket Undiksha)

c. Sikap Akhir (*follow through*):

1. Pandangan tetap fokus ke depan.
2. Telapak tangan diposisikan mengarah ke luar.
3. Lepaskan bola kemudian diikuti melangkahkan salah satu kaki ke depan.
4. Salah satu kaki lurus ke belakang.
5. Kaki yang berada di depan di tekuk $\pm 45^\circ$.

(Lihat pada gambar di bawah ini) sebagai berikut:



Sikap akhir teknik *bounce pass* bola basket

(Sumber: Foto buatan rekan peneliti dengan model: Ni Wayan Megi Rosita.

Senin, 14 Oktober 2019, tempat: Lapangan Basket Undiksha)

Lampiran 06. Analisis Validitas Tes Hasil Belajar

ANALISIS VALIDITAS ISI TES HASIL BELAJAR**KOGNITIF TEKNIK *PASSING* BOLA BASKET**

Penilai I : Gede Eka Budi Darmawan, S.Pd., M.Or.

Penilai II : Kadek Yogi Parta Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Tabel 1. Hasil Uji Pakar

Penilai I		Penilai II	
Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)	Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
-	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 5a, 5b, 5c, 5d, 5e, 6a, 6b, 6c, 6d, 6e.	-	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 5a, 5b, 5c, 5d, 5e, 6a, 6b, 6c, 6d, 6e.

Tabel 2. Tabulasi silang 2 × 2

		Penilai II	
		Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
Penilai I	Tidak Relevan (Skor 1-2)	(A) 0	(B) 0
	Relevan (Skor 3-4)	(C) 0	(D) 30

Sehingga diperoleh,

$$\text{Validitas} = \frac{D}{A + B + C + D} = \frac{30}{0 + 0 + 0 + 30} = \frac{30}{30} = 1$$

Jadi, koefisien validitas instrument untuk mengukur hasil belajar kognitif teknik *passing* bola basket adalah 1. Kesimpulannya, tes hasil belajar kognitif teknik *passing* bola basket dinyatakan valid atau layak digunakan.

ANALISIS VALIDITAS ISI TES HASIL BELAJAR PSIKOMOTOR TEKNIK *PASSING* BOLA BASKET

Penilai I : Gede Eka Budi Darmawan, S.Pd., M.Or.

Penilai II : Kadek Yogi Parta Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Tabel 1. Hasil Uji Pakar

Penilai I		Penilai II	
Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)	Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
-	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 5a, 5b, 5c, 5d, 5e, 6a, 6b, 6c, 6d, 6e.	-	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 5a, 5b, 5c, 5d, 5e, 6a, 6b, 6c, 6d, 6e.

Tabel 2. Tabulasi silang 2 × 2

		Penilai II	
		Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
Penilai I	Tidak Relevan (Skor 1-2)	(A) 0	(B) 0
	Relevan (Skor 3-4)	(C) 0	(D) 30

Sehinggadiperoleh,

$$Validitas = \frac{D}{A + B + C + D} = \frac{30}{0 + 0 + 0 + 30} = \frac{30}{30} = 1$$

Jadi, koefisien validitasi instrument untuk mengukur hasil belajar psikomotor teknik *passing* bola basket adalah 1. Kesimpulannya, tes hasil belajar psikomotor teknik *passing* bola basket dinyatakan valid atau layak digunakan.

Lampiran 07. Daftar Nama Peserta Didik

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas X Kuliner 1 (K.1) SMKS Pariwisata
Triatma Jaya Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	NIPD	NAMA	JENIS KELAMIN
1	2700	DEWA KADEK WISMA SAPUTRA	L
2	2701	DICO SAPUTRA	L
3	2702	GEDE FEBRI ARYA SAPUTRA	L
4	2703	I KADEK BILY ARTHA	L
5	2704	I KOMANG PRASTIKA YASA	L
6	2705	KADEK AGUS ARIAWAN	L
7	2706	KADEK DODI PRAMANDA	L
8	2707	KADEK ERI YUDIANTO	L
9	2708	KADEK MAHA PUTRA	L
10	2709	KADEK MELI ASTINI	P
11	2710	KETUT GUNUNG GUNAWAN	L
12	2711	KOMANG AGUS ARI KURNIAWAN	L
13	2712	KOMANG ARDI ARYA SAPUTRA	L
14	2713	KOMANG BAYU TRIADI	L
15	2714	KOMANG GUSTI CAKRAWAN	L
16	2715	KOMANG LUCKY YULIANTO	L
17	2716	KOMANG TRISNA PRAWIJA	L
18	2717	KOMANG YUDI MEI ANTARA	L
19	2718	LUH AYU IKA KRISTINA	P
20	2719	LUH TU SRI ANGGRENI	P
21	2720	MADE GALANG CAHYANA	L

22	2721	NI KADEK DEWI NILAWATI	P
23	2722	NI KADEK RISKA PRADINA	P
24	2723	PUTU AYU WULAN KUMALA SARI	P
25	2724	PUTU DEVI PRATIWI	P
26	2725	PUTU DIAN NILA CIPTA SARI	P
27	2726	PUTU DION ARIANTA	L
28	2727	PUTU SUBAWA WISNU MURTI	L
29	2728	PUTU SURYA MAHARDIKA	L
30	2729	PUTU YUDI WIDIADNYANA	L

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas X Kuliner 4 (K.4) SMKS Pariwisata
Triatma Jaya Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	NIPD	NAMA	JENIS KELAMIN
1	2789	GEDE AGUNG KRISNA SURYA D.	L
2	2790	GEDE YUDA SUPARTAWAN	L
3	2791	I GEDE MAHESA GOPTA	L
4	2792	I KETUT YUDI SASTRAWAN	L
5	2793	I PUTU ARYA WIANJAYA	L
6	2794	KADEK AGUS BUDI SETIAWAN	L
7	2795	KADEK AGUS DARMA PUTRA	L
8	2796	KADEK AGUS WIRAYUDA	L
9	2797	KADEK ALDI PRASETIA	L
10	2798	KADEK ANDI KRISMAWAN	L
11	2799	KADEK ANDRA KUMBARA DEWI	P
12	2800	KADEK DIVA WARDANA	L
13	2801	KADEK DWI SIWILA PUTRA	L

14	2802	KADEK FISNU JANUARTA	L
15	2803	KADEK YOGA BUDI ARTAWAN	L
16	2804	KETUT LYRA LEONIKA	P
17	2805	KETUT NITA ARIANTI	P
18	2806	KETUT SURYA MAHENDRA	L
19	2807	KOMANG AGUS ARIAWAN	L
20	2808	KOMANG AGUS TRIWIBAWA	L
21	2809	KOMANG AMELIA ROSIANTI	P
22	2810	KOMANG DWIK ELA KEMALA	P
23	2811	LUH LIONI SINTIA ASRINI	P
24	2812	LUH LISTIA ANGGRENI	P
25	2813	LUH UTARIANI	P
26	2814	NI KADEK ADELIA AGUSTINI	P
27	2815	PUTU DIEGO RADI PUTRA	L
28	2816	PUTU YUNITA WIDITIARI	P
29	2817	VISENSIUS IRWAN OPOT	L

Lampiran 08. Rekapitulasi Nilai

Hasil Rekapitulasi Nilai Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen									
No	Kode Peserta didik	<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>			
		N1	N2	Skor Total	Nilai Akhir	N1	N2	Skor Total	Nilai Akhir
1	E1	38	22	110	55	70	74	144	72
2	E2	37	23	110	55	73	71	144	72
3	E3	33	93	126	63	79	81	160	80
4	E4	39	89	128	64	80	84	164	82
5	E5	36	28	114	57	80	70	150	75
6	E6	35	99	134	67	90	84	174	87
7	E7	37	95	132	66	93	77	170	85
8	E8	32	94	126	63	75	85	160	80
9	E9	35	29	114	57	75	73	148	74
10	E10	35	93	128	64	75	89	164	82
11	E11	33	99	132	66	83	87	170	85
12	E12	37	87	124	62	83	75	158	79
13	E13	37	87	124	62	82	78	160	80
14	E14	33	24	118	59	80	76	156	78
15	E15	35	85	120	60	77	79	156	78
16	E16	38	92	130	65	80	86	166	83
17	E17	36	76	112	56	93	87	180	90
18	E18	36	29	116	58	87	63	150	75
19	E19	33	97	130	65	84	82	166	83
20	E20	31	105	136	68	90	88	178	89

21	E21	36	102	138	69	80	98	178	89
22	E22	68	70	138	69	86	94	180	90
23	E23	32	88	120	60	78	78	156	78
24	E24	36	94	130	65	77	87	164	82
25	E25	32	29	112	56	73	75	148	74
26	E26	34	21	116	58	92	60	152	76
27	E27	32	25	118	59	77	75	152	76
28	E28	33	103	136	68	86	88	174	87
29	E29	36	98	134	67	80	90	170	85
30	E30	35	89	124	62	75	83	158	79
Jumlah					1865	Jumlah			2425
Rata-rata					62	Rata-rata			81

Hasil Rekapitulasi Nilai Kelompok Kontrol

No	Kode Peserta didik	<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>			
		N 1	N 2	Skor Total	Nilai Akhir	N1	N 2	Skor Total	Nilai Akhir
1	E1	35	22	57	60	31	29	60	74
2	E2	35	24	59	65	37	37	74	82
3	E3	38	21	59	65	37	37	74	82
4	E4	37	21	58	60	34	27	61	74
5	E5	36	26	62	62	37	31	68	75
6	E6	39	25	64	61	37	34	71	77
7	E7	31	21	52	58	37	27	64	71
8	E8	33	24	57	63	34	38	72	80
9	E9	24	35	59	66	40	36	76	84
10	E10	32	19	51	57	35	29	64	71

11	E11	35	25	60	67	44	33	77	86
12	E12	35	23	58	64	36	34	70	78
13	E13	35	29	64	61	38	33	71	77
14	E14	35	22	57	63	40	32	72	80
15	E15	33	25	58	60	34	27	61	74
16	E16	36	24	60	67	41	36	77	86
17	E17	35	23	58	64	36	35	71	79
18	E18	31	21	52	58	33	32	65	72
19	E19	35	26	61	68	34	29	63	70
20	E20	33	25	58	64	37	34	71	79
21	E21	35	26	61	68	40	23	63	70
22	E22	34	19	53	59	32	34	66	73
23	E23	37	22	59	66	36	40	76	84
24	E24	34	19	53	59	35	30	65	72
25	E25	36	15	51	57	36	28	64	71
26	E26	34	20	54	60	31	24	55	73
27	E27	35	20	55	61	32	37	69	77
28	E28	38	23	61	62	35	32	67	75
29	E29	33	22	55	61	32	38	70	78
Jumlah					1806	Jumlah			2224
Rata-Rata					62	Rata-Rata			77

Lampiran 09. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Ni Wayan Megi Rosita lahir di Batur pada tanggal 12 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Jumantik dan Ni Wayan Diani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini Penulis beralamat di Jalan Liligundi Gg. Griya Batan Cempaka Putih, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Belancan dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Kintamani dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis telah lulus dari SMA Negeri 1 Kintamani dan melanjutkan ke S1 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan olahraga di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Teknik *Passing* Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas X SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Pretest Tes Pengetahuan Kelompok Eksperimen



Pretest Tes Keterampilan Kelompok Eksperimen



Proses Pembelajaran Kelompok Eksperimen



Posttest Aspek Pengetahuan Kelompok Eksperimen



Posttest Aspek Keterampilan Kelompok Eksperimen



Tes Pengetahuan Kelompok Kontrol



Tes Pengetahuan Kelompok Kontrol



Tes Keterampilan Kelompok Kontrol



Proses Pembelajaran Kelompok Kontrol